

METODE DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB VIRTUAL

Khoirul Faizin¹
Frida Akmalia²
kfaizin6@gmail.com
fridaakmalia26@upi.edu

Abstract: *This study is in reliance on the anxiety of researchers in Arabic online education which they felt was not optimal and could not provide completed understanding to students. This attracted the attention of researchers to conduct a distant study of the learning methods, namely a discovery method. The researchers try to apply this method for online Arabic learning. This experiment was carried out on students of the special Arabic deepening program at STAI Attanwir, which consisted of 20 students. By using a quantitative model research and found the results of a significance value (P) of $-2.0244 > T\text{-count} < 2.024$ and because T-count (-35901) is not between -2.0244 and 2.024 , in this case it means that H_0 is rejected with other words H_1 must be accepted. Therefore, the existence of the discovery method in online learning is stated to have a meaningful impact on the understanding of students in receiving Arabic language material presented virtually.*

Keywords: *Arabic Language Learning, Discovery Method, Virtual*

Abstrak: *Penelitian ini berawal dari kecemasan peneliti dalam pembelajaran bahasa Arab online yang dirasa kurang maksimal dan kurang dapat memberikan pemahaman yang utuh kepada siswa. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan studi mendalam terhadap salah satu metode pembelajaran yaitu metode discovery. Peneliti mencoba menerapkan metode ini pada pembelajaran bahasa Arab online. Eksperimen ini dilakukan pada siswa program studi khusus pendalaman bahasa Arab di STAI Attanwir yang berjumlah 20 siswa. Dengan menggunakan model penelitian kuantitatif dan didapatkan hasil nilai signifikansi (P) sebesar $-2.0244 > T\text{-hitung} < 2.024$ dan karena T-hitung (-35901) tidak berada di antara -2.0244 dan 2.024 , dalam hal ini H_0 ditolak yang berarti H_1 harus diterima. Dengan demikian, keberadaan metode discovery dalam pembelajaran online dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap wawasan siswa dalam menerima pelajaran bahasa Arab yang disajikan secara virtual.*

Kata kunci: *Pembelajaran Bahasa Arab, Metode Discovery, Virtual*

¹ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

² Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Indonesia

Pendahuluan

Pandemi seolah menjadi bahasan yang tidak akan pernah lekang untuk dibahas pada dekade ini (Hasanah, 2021; Sari, dkk., 2021; Ridwan, 2021). Dampak yang terjadi akibat pandemi dirasakan di berbagai kalangan terutama pada sektor pendidikan dimana para pengajar dan peserta didik dipaksa untuk melek teknologi agar pembelajaran tetap terlaksana dengan maksimal. Sehingga situasi ini menjadikan para guru dan lembaga pendidikan harus membuat perencanaan ulang terkait pelaksanaan pembelajaran (Flores, 2020; Kim, 2020; Dvir, N., & Schatz-Oppenheimer, 2020). Hal tersebut juga memicu banyak kontroversi dikarenakan tidak semua pendidik memiliki kemampuan dan alat yang memadai untuk melakukan pembelajaran online atau virtual tersebut.

Di sisi lain, pembelajaran online memerlukan metode khusus yang tidak bisa disamakan dengan pembelajaran tatap muka seperti di kelas (Andri & Satria, 2021; Nurafriiliano & Murwaningsih, 2020). Untuk perencanaan secara keseluruhan dalam menyajikan materi pelajaran secara sistematis perlu adanya metode pembelajaran dimana bersifat prosedural (Abdullah, 2021) dengan prosedur yang bertahap dan teratur. Berawal dari pengolahan perencanaan, materi pembelajaran, proses belajar mengajar, hingga penilaian hasil belajar (Andayani, 2015). Dengan melihat kondisi saat ini, sangat dibutuhkan metode yang tepat dan sesuai karena metode adalah sarana untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Karena kesalahan dalam memilih metode pembelajaran akan berakibat kepada tidak tuntasnya siswa dalam menerima materi atau bahkan gagal dalam menerima materi.

Permasalahan tersebut menggugah peneliti untuk melakukan kajian mendalam tentang metode pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran. Topik yang berkaitan tentang pembelajaran bahasa arab sangat menarik untuk dikaji selain karena pelajaran bahasa arab adalah pelajaran yang mempelajari bahasa yang berbeda dengan bahasa ibu (Ginaya, 2021). Bahasa arab juga perlu untuk praktek (Robith & Aziz, 2021) dan penguasaan materi. Sehingga menyebabkan pembelajaran online terasa lebih berat dan rumit untuk dilaksanakan.

Atas dasar beberapa permasalahan diatas, peneliti memutuskan untuk

melakukan kajian tentang pemilihan metode pembelajaran bahasa arab secara online. Dalam hal ini, peneliti berasumsi bahwa metode *discovery* adalah metode yang sangat relevan dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa arab. Pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* harus dilengkapi dengan penggunaan media pembelajaran, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal (Jayanti & Fachrurazi, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu diantaranya yang dilakukan oleh Egidius, dkk. (2020) melaporkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan laboratorium virtual memberikan pengaruh terhadap minat belajar para peserta didik. Penelitian lain juga memaparkan hasil yang serupa bahwa aplikasi virtual class (kelas maya) berupa *Google Classroom* memudahkan pendidik maupun peserta didik untuk menggunakan dan mengaksesnya (Permata & Bhakti, 2020). Selain itu, (Wang & Chen, 2020) juga menemukan bahwa dengan aplikasi youtube, guru bisa mengeksplorasi lebih banyak sumber belajar serta pengetahuan budaya dan siswa juga lebih cenderung untuk menekan tombol *like* dan *share* video dengan teman mereka. Sedangkan (Lenkaitis, Calo, & Escobar, 2019) menunjukkan bahwa untuk melakukan interaksi pembelajaran secara bertatap muka virtual, guru dimudahkan dengan adanya aplikasi *zoom*. Beberapa hal tersebut mendorong peneliti untuk menggali lebih dalam tentang penggunaan media virtual dalam pembelajaran hanya saja peneliti lebih memfokuskan kepada aplikasi metode pembelajaran yang dikombinasikan dengan pembelajaran virtual.

Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam artikel ini dengan menyertakan dua kelas yaitu *experiment* dan *control*. Sedangkan teknik sampel jenuh sebagai teknik sampling yang digunakan peneliti, dimana peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitiannya yaitu mahasiswa pendidikan bahasa Arab di STAI Attanwir yang mengikuti program pelatihan khusus yang beranggotakan 20 mahasiswa. Suharsimi (2006) berargumentasi bahwa jika jumlah responden secara keseluruhan tidak sampai angka 100, maka wajib mengambil semua sampel, sehingga disini menggunakan penelitian populasi. Sebelum metode *discovery* diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab, maka kedua kelompok kelas ini

diberikan *pre-test* dengan tujuan memahami wawasan awal peserta didik. Kemudian metode *discovery* diterapkan dalam pembelajaran, setelah itu dilaksanakan *post-test* dengan tujuan memahami wawasan siswa sesudah diterapkan metode *discovery*.

Kemudian peneliti mengolah data yang didapatkan dari responden dan menganalisisnya dengan menggunakan analisis *inferencial statistics* kemudian hipotesis penelitian diuji melalui uji-t. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan *normality test* serta *homogeneity test* maupun *hypothesis test* di waktu sebelumnya untuk menentukan nilai *mean*. Pada tahap akhir, peneliti menyimpulkan hasil analisis berdasarkan kumpulan data yang dihasilkan dan mendiskripsikannya dengan jenis narasi dan angka.

Hasil dan Pembahasan

Metode *Discovery*

Dalam bahasa Inggris, kata *Discovery* berarti penemuan. Tujuan metode ini untuk meningkatkan maupun mengembangkan langkah-langkah belajar yang maksimal dengan cara berusaha mendapatkan dan mengungkapkan sesuatu sendiri sehingga diharapkan akan mendapatkan hasil yang sulit untuk dilupakan (Hosnan, 2014). Asmani (2009) menyatakan bahwa metode *discovery* adalah salah satu bentuk metode untuk meningkatkan kualitas cara belajar siswa yang efektif dengan cara berusaha mendapatkan sendiri dan mengungkap sendiri. Dan dengan demikian, hasil yang diperoleh akan membekas lama dalam ingatan. Sehingga hal ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan daya nalar berfikir, kepercayaan diri, (Mailiana, 2021) dan prestasi belajar (Suharti, 2021) dalam pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti menarik garis besar bahwa metode *discovery* adalah bagian jenis metode belajar dimana mewajibkan siswa agar lebih aktif dalam berpikir mandiri untuk menemukan satu gagasan utuh tentang materi yang disampaikan dengan kata lain metode ini merangsang peserta didik untuk menggali lebih dalam tentang satu pengetahuan yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut.

Pembelajaran Bahasa Arab *Virtual*

Pada hakikatnya, pembelajaran virtual merupakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Sarwa, 2021). Sejak pertengahan abad 18, sistem pembelajaran jarak jauh sudah mulai digunakan dengan menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya (Ihsan, Firman, & Rusdinal, 2021; Wahyuni & Amelia, 2021) mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang canggih (Belawati, 2019). Pembelajaran Bahasa Arab secara virtual adalah salah satu cara untuk menyiasati pandemi yang mengharuskan diadakan pembelajaran jarak jauh (Amelia & Zahara, 2020; Aditya & Nurgiansah, 2021).

Penggunaan metode discovery dalam pembelajaran bahasa arab secara virtual merupakan satu eksperimen baru yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan menemukan metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa arab secara virtual atau online. Pembelajaran ini menjadi hal yang menarik dimana peserta didik dituntut untuk mempelajari materi bahasa arab secara online dengan langkah mandiri dan terukur oleh sistem yang diberikan oleh pendidik melalui pengaplikasian metode ini. Penggunaan metode ini dilakukan dengan memberikan tugas awal berupa mencari tahu tentang satu tema pembelajaran bahasa arab kemudian pada pertemuan selanjutnya hasil temuan dari peserta tersebut disampaikan dalam diskusi yang akan mengarah pada satu pokok bahasan. Pada akhir pembahasan pendidik akan memberikan satu kesimpulan yang menjadi inti pembahasan materi tersebut.

Efektivitas Metode Discovery dalam Pembelajaran Bahasa Arab Virtual

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari 20 responden langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan analisis data. Hasil penelitian tes awal (pretest) peneliti mendapatkan nilai rata-rata dari responden yaitu sebesar 63.

Responden No.	Sebelum	Sesudah
1	49	54
2	57	63
3	70	71
4	55	59
5	30	33
6	81	89
7	70	74
8	68	66
9	60	68

10	78	75
11	69	86
12	75	76
13	65	65
14	58	73
15	62	69
16	70	77
17	85	83
18	63	68
19	40	50
20	55	51

Tabel 1. Daftar Nilai sebelum dan sesudah diberlakukan metode discovery

Kemudian setelah peneliti memberi perlakuan kepada responden dengan dan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 67,5 dari data awal yang diterima oleh peneliti diketahui deviasi standar 13,3810 dan nilai varian 179,0526 setelah itu peneliti mengolah data yang setelah dilakukan penerapan metode discovery pada pembelajaran bahasa arab dengan standar deviasi 13,38302 dan nilai varian 179,1052 dari responden yang ada diketahui pula nilai dk yaitu 38. Setelah pengolahan data awal selesai kemudian peneliti melanjutkan pengolahan kepada T-hitung dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Penjabaran dari rumus tersebut di mulai dengan mencari selisih rata-rata yaitu -4,5 dan kemudian mencari nilai koefisien korelasi yaitu 0,912270399 dan kemudian mengalikan 2 sesuai gambaran rumus diatas dan mendapatkan nilai 1,824540799 kemudian ditemukan nilai deviasi standar dibagi akar n1 sebesar 2,99209 dan nilai deviasi standar dibagi akar n2 sebesar 2,99253 dari semua nilai yang ditemukan tersebut diketahui t-hitung yaitu -3,59019 dan t-tabel yaitu 2,024394. Berdasarkan perhitungan tersebut maka diketahui bahwa nilai signifikansi (P) sebesar -2,0244 > -35901 < 2,024. Dengan demikian menunjukkan bahwa H0 tidak diterima dan H1 harus diterima yang dideskripsikan bahwa ada perbedaan skor setelah diterapkan

pembelajaran discovery pada pembelajaran online dengan demikian diketahui bahwa metode discovery dalam pembelajaran online bahasa arab relevan dan cocok untuk digunakan dimasa pandemi ini.

Simpulan

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa metode pembelajaran *discovery* dalam pembelajaran bahasa arab secara virtual bisa mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik yang dibuktikan dengan nilai signifikansi (P) sebesar $-2,0244 > T\text{-Hitung} < 2,024$ dan karena $T\text{-Hitung} (-35901)$ tidak berada diantara $-2,0244$ dan $2,024$ maka didapatkan H_0 tidak disetujui dan H_1 harus disetujui. Dengan demikian, penerapan metode *discovery* pada pembelajaran online dinyatakan bisa memberikan dampak yang signifikan bagi pemahaman peserta didik dalam menerima materi bahasa arab yang disampaikan secara virtual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pkn Tentang Peran Indonesia di Asia Tenggara dengan Metode Jigsaw Siswa Kelas VI Sdn Karangreja 04 Kecamatan Pebayuran. *Pedagogiana*, 8(84), 36–43.
- Asmani, J. M. (2009). *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. DivaPress.
- Aziz, A. R. & H. (2021). Modul Keterampilan Bicara Bahasa Arab Menggunakan Media Kotak Saku. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 52–62.
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran online*. Universitas Terbuka.
- Dewa, E., Maria Ursula Jawa Mukin, & Oktavina Pandango. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Laboratorium Virtual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Kognitif Fisika. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 351–359. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.288>
- Ginaya, N. (2021). Sikap Bahasa dan Motivasi Belajar Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab Santri di Sekolah Putri Darul Istikamah Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(1), 11–24.
- Hasanah, N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*,

1(1), 104–122.

- Ihsan, Firman, & R. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education Research*, 2(1), 44–46.
- Jayanti, F., & Fachrurazi, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 329.
<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2491>
- Karla Amelia, and C. R. Z. (2020). eds. *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan, dan Kreativitas Guru (Vol. 153)*. Syiah Kuala University Press.
- M. Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Konseptual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Ghalia Indonesia.
- Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27–33.
<https://doi.org/10.30599/jipfri.v4i1.669>
- Prof. Dr. Andayani, M. P. (2015). *Problema dan Aksioma: Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Sarwa. (2021). *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah dan Solusi*. Penerbit Adab.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Suharti, D. (2021). *Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Dengan Penerapan Strategi Discovery Learning Pada Kelompok Belajar Siswa Kelas XI SMA Di Desa Gunungsari Kabupaten Madiun*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.